



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

NASKAH PUBLIKASI

**GAMBARAN MOTIVASI KELUARGA DALAM MENGURANGI
PENGUNAAN PLASTIK DI RW 8 PADUKUHAN MRICAN,**

CATURTUNGGAL, DEPOK, SLEMAN

TAHUN 2020

GUSTIANTO

1302051

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDAYAKKUM
YOGYAKARTA TAHUN 2021**



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**GAMBARAN MOTIVASI KELUARGA DALAM MENGURANGI
PENGUNAAN PLASTIK DI RW 8 PADUKUHAN MRICAN,
CATURTUNGGAL, DEPOK, SLEMAN**

TAHUN 2020

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan**

GUSTIANTO

1302051

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDAYAKKUM
YOGYAKARTA TAHUN 2021**

NASKAH PUBLIKASI

GAMBARAN MOTIVASI KELUARGA DALAM MENGURANGI
PENGUNAAN PLASTIK DI RW 8 PADUKUHAN MIRICAN,
CATURTUNGGAL, DEPOK, SLEMAN
TAHUN 2020

Ditulis Oleh:
GUSTIANTO
1302051

Telah melalui sidang skripsi pada : Desember 2020

Penguji I



Indrayanti, S.Kep.,Ns.,M.Kep.Sp.Kep.Kom (Arum Yogi P., S.Kep.,Ns.,MSN)(Ignatia Yunita S.,S.Kep.,Ns.,M.Kep)

Penguji II



Penguji III



Mengetahui,
Ketua Prodi Sarjana Keperawatan
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta



(Echa Fatmapi, S.Kep.,Ns.,MNS)

**GAMBARAN MOTIVASI KELUARGA DALAM MENGURANGI
PENGUNAAN PLASTIK DI RW 8 PADUKUHAN MRICAN,
CATURTUNGGAL, DEPOK, SLEMAN
TAHUN 2020**

Gustianto¹, Ignasia Yunita Sari²

ABSTRAK

Latar Belakang: Sampah plastik sudah menjadi permasalahan serius di Indonesia, terutama di daerah perkotaan. Banyak sampah plastik dibuang diberbagai tempat umum sehingga dapat mencemari lingkungan, menimbulkan penyakit dan banjir yang dapat mengancam jiwa, karena mengingat sampah plastik sulit terurai. Upaya untuk mengatasi sampah plastik yang semakin meningkat dengan adanya gerakan *reduce, reuse, recycle* (3R). Penerapan sistem 3R ini tidak semudah yang dibayangkan karena kurangnya partisipasi masyarakat dalam pengurangan sampah plastik yang disebabkan oleh rendahnya motivasi.

Tujuan: Mengetahui Gambaran Motivasi Keluarga Dalam Mengurangi Penggunaan Plastik Di RW 8 Padukuhan Mrican, Caturtunggal, Depok, Sleman Tahun 2020.

Metode: Jenis penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif* kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 201 Kepala keluarga. Teknik sampling menggunakan *proportional random sampling* diperoleh 67 sampel. Analisis data menggunakan uji *Deskriptif* dengan komputersisasi.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi keluarga dalam Mengurangi Penggunaan Plastik cukup bervariasi yaitu sebanyak 76.1% responden memiliki motivasi sedang dan 23.9% responden memiliki motivasi tinggi.

Kesimpulan: Motivasi keluarga dalam Mengurangi Penggunaan Plastik cukup bervariasi yaitu motivasi tinggi dan motivasi sedang.

Saran: Bagi Peneliti Selanjutnya disarankan untuk meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi dalam mengurangi sampah plastik.

Kata kunci: Sampah Plastik – Motivasi

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

**OVERVIEW OF FAMILY MOTIVATION IN REDUCING PLASTIC USE
IN RW 8 PADUKUHAN MRICAN, CATURTUNGGAL, DEPOK,
SLEMAN 2020**

Gustianto¹, Ignasia Yunita Sari²

ABSTRACT

Background: Plastic waste has become a serious problem in Indonesia, especially in urban areas. A lot of plastic waste is dumped in various public places so that it can pollute the environment, cause diseases and floods that can be life-threatening, because considering plastic waste is difficult to decompose. Efforts to overcome plastic waste are increasing with the movement of reduce, reuse, recycle (3R). The implementation of the 3R system is not as easy as imagined because of the lack of community participation in the reduction of plastic waste caused by low motivation

Objective: To determine the description of the Family Motivation In Reducing Plastic Use In RW 8 Padukuhan Mrican, Caturtunggal, Depok, Sleman Year 2020

Method: This type of research is descriptive quantitative. The population was 201 heads of family. Proportional random sampling was used with 67 samples. The data was analyzed using descriptive testing with computerization.

Results: The result shows family motivation in reducing plastic use varies greatly, 76.1% of respondent has moderate motivation and 23.9% has high motivation

Conclusion: Family motivation in reducing plastic use varies greatly, high and moderate motivation.

Suggestion: Further researchers are recommended to research on factors that influence motivation in reducing plastic waste.

Keywords: Plastic Waste - Motivation

¹Student of Bachelor Of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences

²Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

PENDAHULUAN

Penggunaan plastik dalam kehidupan manusia semakin lama semakin meningkat. Peningkatan pemanfaatan plastik ini terjadi karena plastik bersifat ringan, praktis, ekonomis dan dapat menggantikan fungsi dari barang-barang lain. Sifat praktis dan ekonomis ini menyebabkan plastik sering dijadikan barang sekali pakai, sehingga semakin banyaknya penggunaan perlengkapan dari bahan plastik. Penggunaan plastik tidak pernah terlepas dari kehidupan manusia. Hampir semua kegiatan manusia selalu menggunakan plastik, baik untuk perlengkapan sehari-hari seperti peralatan makan, minum, memasak maupun sebagai pembungkus makanan, hal ini dikarenakan plastik memiliki keunggulan dibandingkan bahan polimer lain diantaranya ringan, kuat, transparan, tahan air serta harganya lebih murah. Jumlah sampah yang dihasilkan per individu sebanyak 9 plastik, 3 *styrofoam* dan 1 kemasan botol sekali pakai, dengan asumsi sekitar 228 juta penduduk di Indonesia, sehingga dalam sehari Indonesia menghasilkan 2.052.000.000 kantong plastik, 684 juta *styrofoam* dan 228 kemasan botol sekali pakai¹

Sampah plastik sudah menjadi permasalahan serius di Indonesia, terutama di daerah perkotaan. Banyak dari sampah plastik tidak sampai ke tempat pembuangan sampah dan hanya sedikit yang didaur ulang, sehingga banyak sampah plastik tersebut dibuang diberbagai tempat umum seperti di jalan atau perkarangan kosong. saluran air, sungai sampai akhirnya ke laut. Kondisi tersebut menimbulkan banyak permasalahan seperti pencemaran lingkungan dan dapat menimbulkan penyakit yang berada disekitar pemukiman penduduk, bahkan bahaya banjir dapat mengancam akibat pembuangan sampah yang sembarangan karena mengingat sampah plastik sulit terurai. Sampah plastik memerlukan waktu 1000 tahun untuk terurai secara sempurna, apabila sampah plastik dibakar maka akan terjadi pembakaran yang tidak sempurna yang menghasilkan gas beracun. Dalam kehidupan sehari-hari sangat sulit dipisahkan dari berbagai produk plastik, seperti kemasan makanan, botol minuman, kantong plastik dan sebagainya yang

berdampak pada jumlah volume sampah plastik yang semakin banyak dan semakin menumpuk².

Upaya untuk mengatasi jumlah volume sampah plastik yang semakin meningkat dengan adanya gerakan *reduce, reuse, recycle* (3R). Namun pada kenyataannya, konsep pengelolaan sampah berbasis 3R ini juga masih belum dapat diterapkan di masyarakat dengan baik karena terdapat berbagai kendala dan keterbatasan. Penerapan sistem 3R ini tidak semudah yang dibayangkan karena kurangnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah yang disebabkan oleh rendahnya motivasi. Rendahnya motivasi dan kesadaran dari masyarakat khususnya keluarga menjadi kendala dalam permasalahan pengurangan penggunaan plastik. Keluarga seakan tidak bertanggung jawab dengan sampah yang dihasilkan karena merasa hal tersebut bukan menjadi tanggung jawab dari masyarakat khususnya keluarga³

Badan Pusat Statistik (BPS) menjelaskan bahwa sampah plastik di Indonesia mencapai 187,2 juta ton per tahun dan menjadi negara kedua pencemar plastik terbanyak setelah China yang mencapai 262 juta ton⁴. Data Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 proporsi pengelolaan sampah plastik yang dihasilkan rumah tangga di Indonesia dengan cara diangkut sebesar 34.9%, ditanam 1.5%, dibakar 49.5%, dibuang ke sungai/selokan 7.8% dan dibuang ke sembarang tempat 5.9%⁵. Berdasarkan data dari Badan Lingkungan Hidup (BLH) Yogyakarta Tahun 2018 sampah yang terangkut ke TPA Piyungan paling banyak berasal dari Kota Yogyakarta sebesar 34,89%, selanjutnya Sleman sebesar 13,17%, Kulon Progo sebesar 7,20%, Gunung Kidul sebesar 5,37%, dan terakhir Bantul sebesar 1,91%. Kabupaten Sleman menjadi salah satu wilayah di Daerah Istimewa Yogyakarta di mana setiap tahun jumlah penduduk semakin meningkat dan padat oleh angka kelahiran maupun pendatang yang berasal dari luar daerah, dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman tahun 2017 jumlah penduduk Kabupaten Sleman mencapai 1.180.479 jiwa⁶. Produksi sampah di Kabupaten Sleman sebesar kurang lebih 320.000 ton/tahun, sehingga berdampak pada volume sampah dan pencemaran lingkungan⁷.

Volume sampah yang semakin meningkat berpengaruh terhadap proses pembuangan sampah, sehingga sampah semakin menggunung dan tidak dapat terurai dengan baik yang menyebabkan pencemaran lingkungan. Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 09 September 2019 di RW 8 Padukuhan Mrican, Caturtunggal, Depok Sleman didapatkan data jumlah RT sebanyak 5 yaitu RT 20, RT 21, RT 22, RT 23 dan RT 24. Jumlah total kepala keluarga sebanyak 201 kepala keluarga. RT 20 dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 50, RT 21 dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 34, RT 22 dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 28, RT 23 dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 43 dan RT 24 dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 46.

Hasil observasi awal ditemukan masih banyak tumpukan sampah plastik yang berserakan di pinggir jalan dan masih ditemukan perilaku membuang sampah plastik dengan sembarangan seperti di buang di sungai dan di pinggir jalan. Hasil wawancara dengan 5 kepala keluarga, 3 kepala keluarga mengatakan setiap berbelanja di warung selalu menggunakan kantong plastik, kemudian untuk pembuangan sampah plastik hanya dikumpulkan jadi satu kemudian dibakar dan dikubur, 2 kepala keluarga mengatakan setiap harinya menggunakan kemasan makanan yang berbahan plastik, botol minuman, dan kantong plastik. Kurangnya kesadaran masyarakat di RW 8 Padukuhan Mrican, Caturtunggal, Depok Sleman akan penggunaan dan pengelolaan plastik menggugah peneliti melakukan penelitian tentang gambaran motivasi keluarga dalam mengurangi penggunaan plastik di Dusun Mrican, Caturtunggal, Depok, Sleman tahun 2020

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif*, populasi dalam penelitian ini adalah kepala keluarga inti di RW 8 Padukuhan Mrican, Caturtunggal, Depok, Sleman Yogyakarta sebanyak 201 kepala keluarga, teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling* sehingga jumlah sampel sebesar 67 keluarga inti. Pengumpulan data menggunakan kuesioner tertutup tentang Motivasi keluarga dalam mengurangi penggunaan plastik. Analisis data menggunakan analisis deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi frekuensi karakteristik Responden di Padukuhan Mrican, Caturtunggal, Depok, Sleman tahun 2020.

Karakteristik	Frekuensi	%
Usia		
36-45 tahun	31	46.3
46-55 tahun	23	34.3
56-65 tahun	13	19.4
Total	67	100.0
Jenis Kelamin		
Laki-laki	38	56.7
Perempuan	29	43.3
Total	67	100.0
Pendidikan		
Dasar (SD dan SMP)	44	65.7
Menengah (SMA)	12	17.9
Tinggi (Perguruan Tinggi)	11	16.4
Total	67	100.0
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	25	37.3
Wiraswasta/Pedagang	14	20.9
Karyawan Swasta	10	14.9
PNS	5	7.5
Buruh/Petani/Nelayan	13	19.4
Total	67	100.0

Analisis:

Tabel 1 menunjukkan karakteristik usia prevalensi tertinggi 36-45 tahun sebanyak 31 responden (46.3%). Jenis kelamin perempuan sebanyak 38 responden (56.7%). Berpendidikan Dasar (SD dan SMP) sebanyak 44 responden (65.7%) dan tidak bekerja sebanyak 25 responden (37.3%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Stress Mahasiswa Semester Akhir Program Sarjana Keperawatan di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2020

No	Motivasi	Frekuensi	%
1	Rendah	0	0.0
2	Sedang	51	76.1
3	Tinggi	16	23.9
Total		67	100.0

Analisis:

Tabel 2 menunjukkan bahwa motivasi keluarga dalam mengurangi penggunaan plastik menunjukkan bahwa motivasi dalam kategori tinggi sebanyak 16 responden (23.9%), sedang sebanyak 51 responden (76.1%) dan tidak ada responden yang mempunyai motivasi rendah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi keluarga dalam mengurangi penggunaan plastik menunjukkan bahwa sebagian besar motivasi dalam kategori sedang. Motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu sesuai dengan tujuan. Motivasi juga dapat dikatakan sebagai perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi dapat juga diartikan sebagai kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya⁸

Faktor yang dapat mempengaruhi motivasi adalah dukungan keluarga⁹. Menurut Salah satu dukungan keluarga adalah dukungan informasi¹⁰. Sesuai hasil jawaban responden pada lembar kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar responden menjawab sering mengkampanyekan pengurangan penggunaan plastik pada anggota keluarga di rumah untuk mengurangi sampah plastik. Sesuai dengan hasil penelitian Buana menunjukkan bahwa kurangnya dukungan keluarga dapat menghambat motivasi dalam mengurangi penggunaan bahan-bahan yang dapat merusak bumi (*reduce*) khususnya produk yang terbuat dari plastik⁶

Motivasi dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang dapat mempengaruhi motivasi dalam mengurangi sampah plastik antara lain kemampuan individu yang berkaitan dengan intelektual dan intelegensi, sikap, pengalaman, harapan dan minat. Sedangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi motivasi dalam mengurangi sampah plastik antara lain lingkungan tempat tinggal, dukungan keluarga dan status ekonomi keluarga¹¹

Faktor kemampuan individu yang berkaitan dengan intelektual dan intelegensi, responden yang berpendidikan SD memiliki motivasi yang sedang dalam mengurangi penggunaan plastik. Faktor pengalaman, minat terbentuk dari pengalaman yang dialami seseorang¹². Pengalaman berkaitan dengan usia seseorang, seseorang yang lebih tua memiliki pengalaman yang lebih banyak dibandingkan dengan seseorang yang usianya lebih muda¹³. Sesuai dengan hasil penelitian sebagian besar responden berusia 36-45 tahun (46.3%) yang berarti masuk ke dalam usia dewasa akhir. Seseorang yang berusia dewasa akhir memiliki banyak pengalaman. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa responden yang berusia 36-45 tahun memiliki motivasi yang sedang dalam mengurangi penggunaan sampah plastik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang menjadi ibu rumah tangga/tidak bekerja memiliki motivasi yang sedang dalam mengurangi penggunaan sampah. Sesuai dengan Al Muhdhar dalam Asdariah., Mulyadi., Lahming., Gani., Bakhrani., Faisal dan Dirawan menyatakan bahwa faktor sosial ekonomi, sikap berkontribusi dalam perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah¹⁴. Didukung hasil penelitian Sunardi menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap perilaku yang berarti bahwa semakin tinggi motivasi seseorang, maka semakin baik perilakunya. Sebaliknya apabila semakin rendah motivasi seseorang, maka semakin buruk perilakunya¹⁵.

Hasil jawaban responden pada lembar kuesioner menunjukkan bahwa Sebagian besar responden menjawab sering mengumpulkan bekas produk (sampah plastik)

untuk dijual kembali sehingga dapat mengurangi dampak bahaya sampah plastik. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa keluarga belum menyadari bahwa sampah plastik (produk yang terbuat dari plastik) dapat dimanfaatkan kembali seperti menjadi hiasan rumah, *pot* tanaman dan lain-lain, keluarga hanya memanfaatkan sampah plastik untuk dijual kepada tukang loak. Sesuai dengan hasil penelitian Buana menunjukkan bahwa Sebagian besar masyarakat belum memiliki kesadaran untuk mengurangi sampah plastik untuk dimanfaatkan kembali, sehingga sampah plastik bekas dikumpulkan dan dijual kepada tukang loak⁶.

Peneliti berpendapat bahwa motivasi yang sedang dalam mengurangi sampah plastik dipengaruhi oleh kurangnya kesadaran dalam mengurangi sampah plastik. Adanya kesadaran keluarga dalam mengurangi penggunaan plastik dapat menimbulkan sikap dan motivasi yang baik terhadap permasalahan sampah yang kemudian akan mendorong masyarakat khususnya keluarga untuk berperilaku yang lebih selektif dalam pemilihan produk sehingga nantinya penggunaan plastik dapat dikurangi

STIKES BETHESDA YAKKUM

KESIMPULAN

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa sebagian besar responden berusia 41-50 tahun. Jenis kelamin perempuan merupakan yang paling banyak dalam penelitian ini. Pendidikan terbanyak berpendidikan SD dan Sebagian besar responden tidak bekerja.
2. Motivasi keluarga dalam Mengurangi Penggunaan Plastik cukup bervariasi yaitu sebanyak 76.1% responden memiliki motivasi sedang dan 23.9% responden memiliki motivasi tinggi.

SARAN

1. Bagi Masyarakat Dusun Mrican, Caturtunggal, Depok, Sleman
Disarankan untuk memanfaatkan barang-barang yang terbuat dari plastik untuk didaur ulang dan disarankan untuk membawa kantong sendiri pada saat berbelanja.
2. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
Disarankan untuk dijadikan bahan acuan dan menambah ilmu pengetahuan bagi mahasiswa tentang keperawatan komunitas dalam meningkatkan motivasi masyarakat dalam mengurangi sampah plastik.
3. Bagi Dinas Kebersihan
Disarankan untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat mengenai dampak dan bahaya sampah plastik, supaya muncul kepedulian mengenai sampah yang dihasilkan setiap hari
4. Bagi peneliti selanjutnya
Disarankan untuk meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi dalam mengurangi sampah plastik.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Ibu Vivi Retno Intening, S.Kep., Ns., MAN. selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
2. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp. Kep.MB selaku Waket I Bidang Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Ibu Ethic Palupi, S. Kep., Ns., MNS selaku Ketua Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
4. Ibu Ignasia Yunita Sari, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing pembuatan skripsi dan penguji II skripsi.
5. Ibu Indrayanti, S.Kep., Ns., M.Kep. Sp.Kep.Kom selaku ketua penguji skripsi.
6. Bapak Antonius Yogi Pratama, S.Kep., Ns., MSN selaku penguji I skripsi.
7. Bapak/Ibu dosen dan karyawan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta.
8. Bapak dan Ibu kedua orang tua saya yang selalu memberi doa, dukungan dan motivasi dalam penyusunan proposal ini.
9. Staf Perpustakaan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang telah menyediakan buku – buku sumber yang dibutuhkan.
10. Teman-teman Program Sarjana Keperawatan angkatan 2013 selaku teman seperjuangan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sulistya, Ekawati. (2016). Mengkritisi Kebijakan Penanganan Kantong Plastik di Inonesia. *Policy Brief Vol. 10, No. 6 (2016) ISSN :2085-787X*. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial, Ekonomi, Kebijakan dan Perubahan Iklim
2. Adnani, Hariza. (2011). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta. Nuha Medika
3. Buana, Claudia Larasati Angga. (2016). Motivasi, Pendorong dan Penghambat Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah Berbasis 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*) Berdasarkan Kelas Sosial. *Parsimonia Vol. 2. No. 3*
4. Badan Pusat Statistik. (2017). *Statistik Indonesia 2017*. Jakarta: Badan Pusat Statistik Republik Indonesia
5. Riset Kesehatan Dasar. (2018). *Hasil Utama Riskesdas 2018*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
6. Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman. (2017). *Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Sleman*. Sleman: BPS Kabupaten Sleman
7. Dinas Kebersihan Kabupaten Sleman. (2018). *Retribusi Sampah*. Sleman: Dinas Kebersihan
8. Purwanto, Ngalim. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
9. Hasibuan, Malayu S. P. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
10. Suparyanto. (2011). *Konsep Dukungan Keluarga*. www.dr-suparyanto.blogspot.com diakses pada tanggal 15 September 2019 pukul 09.00 WIB
11. Nursalam, M., & Ferry Efendi. (2011). *Pendidikan Dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
12. Hurlock, Elizabeth B. (2013). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga
13. Notoatmodjo, Soekidjo. (2014). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rhineka Cipta

14. Asdariah, A., Mulyadi., Lahming., Gani, H., Bakhrani., Faisal dan Dirawan, D.D. (2019). *Propil pengetahuan pengelolaan sampah dan motivasi memelihara Kesehatan lingkungan ibu rumah tangga Kota Watampone*. Naskah Publikasi. Makassar: Universitas Negeri Makassar
15. Sunardi. (2014). Model Perilaku pengelolaan limbah bengkel kendaraan bermotor berwawasan lingkungan di Kota Makassar. Tesis. Makassar: Universitas Negeri Makassar

STIKES BETHESDA YAKKUM